

**PENERAPAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* UNTUK
MENGANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP APLIKASI
TATAPRAJA**

***APPLICATION OF THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TO
ANALYZE USER ACCEPTANCE OF THE TATAPRAJA APPLICATION***

Aprilia Intan Susilawati¹, Yohanes Suhari²

^{1,2}Universitas Stikubank Semarang

aprintan20@gmail.com

ABSTRACT

TATAPRAJA application has now launched a correspondence application developed from TNDE. The purpose of designing this application is to facilitate the work/tasks of ASN and Non ASN offices. This study aims to measure and analyze user acceptance of the TATAPRAJA Application using the Technology Acceptance Model (TAM). The data collection technique used in this study is a google form questionnaire which is used as a tool to collect data from TATAPRAJA application users through variable instruments using a Likert scale. The variables in this study include independent variables, namely ease of use and benefits, and the dependent variable, namely intention to use. All respondent data through data analysis with processing techniques and descriptive statistics and multiple linear regression analysis. The results of this study can show that 1) The ease of use variable has a positive and significant effect on perceived benefits 2) Ease of use has no effect on intention to use 3) Perceived benefits have a positive and significant effect on intention to use. Thus, the intention to use information technology is influenced by ease of use and perceived benefits.

Keywords: TATAPRAJA, Technology Acceptance Model, User Acceptance

ABSTRAK

Aplikasi TATAPRAJA kini telah meluncurkan aplikasi surat menyurat yang dikembangkan dari TNDE. Tujuan perancangan aplikasi ini adalah untuk memfasilitasi pekerjaan/tugas kantor ASN dan Non ASN. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis penerimaan pengguna terhadap Aplikasi TATAPRAJA dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner google form yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari pengguna aplikasi TATAPRAJA melalui instrument variabel dengan menggunakan skala likert. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan dan manfaat, dan variabel terikat yaitu niat menggunakan. Seluruh data responden melalui analisis data dengan teknik pengolahan dan statistik deskriptif serta analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah dapat menunjukkan bahwa 1) Variabel kemudahan menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat yang dirasakan 2) Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan 3) Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan. Dengan demikian, niat untuk menggunakan teknologi informasi dipengaruhi oleh kemudahan menggunakan dan manfaat yang dirasakan.

Kata Kunci: TATAPRAJA, Technology Acceptance Model, Penerimaan Pengguna

PENDAHULUAN

Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 29 Tahun 2012 Pasal 6 Mengenai Tata Cara Penulisan Dokumen Resmi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Mengatur Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar melalui tahapan agenda dan pengelompokan serta pendistribusian ke unit pengelola sesuai dengan sifat surat menyurat.

Pengelolaan arsip merupakan hal yang penting dan harus menjadi sumber informasi untuk mendukung kegiatan administrasi organisasi yang akuntabel dan transparan khususnya instansi pemerintah dalam pengelolaan surat menyurat. Terkait Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Jawa

Tengah penanganan arsip dilakukan secara efektif, efisien dan dan sistematis.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memperkenalkan aplikasi TATAPRAJA untuk menyempurnakan aplikasi tata naskah dinas elektronik (TNDE). Tatapraja dapat diakses melalui Website <https://tatapraja.jatengprov.go.id>. Melalui aplikasi ini, surat menyurat dilakukan secara digital antar instansi, menghilangkan penggunaan kertas (paperless). Prosesnya juga dapat dipantau dan disetujui melalui aplikasi mobile (Android & iOS) (Putra & Subakti, 2022).

Aplikasi TATAPRAJA adalah manajemen persuratan secara elektronik. Sampai saat penggunaan aplikasi TATAPRAJA untuk kegiatan administrasi masih menggunakan kertas. Selain itu, pelayanan kepada masyarakat akan lebih cepat., mudah dan terintegrasi. Karena pemangku jabatan dapat memantau langsung perkembangan proses surat menyurat secara langsung melalui aplikasi mobile, bahkan saat sedang tidak berada di kantor.

Layanan publik berbasis web telah menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan instansi pemerintah, namun banyak dari layanan berbasis web tersebut masih terlalu sulit untuk digunakan atau terlalu menarik bagi pengguna untuk beroperasi seperti biasa (Prihatin & Mulyono, 2022). Pemnggunaan pelayanan publik harus didorong untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal. Pemerintah harus melakukan upaya nyata untuk menyediakan layanan teknologi informasi yang maksimal dan efektif dari segi biaya, waktu dan tenaga (Afrianto et al., 2022; Rad et al., 2022).

Untuk menganalisis seberapa besar kemudahan dan manfaat dalam menggunakan Aplikasi TATAPRAJA, penulis menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Menurut (Davis & Fred Davis, 1989) Technology Acceptance Model (TAM), model tersebut menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi berdasarkan

pengaruh dua faktor, yaitu kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (Rouidi et al., 2022; Na et al., 2022; Al-Adwan et al., 2023).

Dengan permasalahan tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian yaitu menganalisis penerimaan pengguna terhadap Aplikasi TATAPRAJA ditinjau dari faktor kemudahan, manfaat kehadiran teknologi informasi serta niat menggunakan, dengan mengangkat judul “Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi TATAPRAJA”

METODE

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk menunjukkan apakah data yang diperoleh setelah penelitian valid, dengan instrument pengukuran yang menggunakan kuisioner. Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian berdasarkan jumlah n (sampel/responden). Biasanya, uji signifikasi koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan kuesioner cukup memadai untuk mengukur keadaan yang sama atau tidak. Dalam pengukuran, konsistensi atau reliabilitas hasil pengukuran dapat diandalkan, yang meliputi keakuratan pengukuran. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian pada subjek yang sama, dan menghasilkan hasil sama walaupun dilakukan pada waktu dan kondisi yang berbeda. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronsbach Alpha $> 0,60$.

2. Metode Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji atau menentukan pengaruh hubungan antara beberapa variabel independen (X_1 X_2 ... X_n) dengan variabel dependen (Y) apakah hubungan tersebut positif ataukah negatif, serta memprediksi nilai variabel dependen ketika variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Imam Ghazali, 2018). Sedangkan rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (nilai variabel yang akan kita coba cari tahu atau prediksi)

A :Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Kemudahan (variabel bebas)

X_2 : Kemanfaatan (variabel bebas)

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengujian atau pengambilan keputusan terhadap semua hipotesis yang telah diajukan, yaitu H_1 , H_2 , dan H_3 . Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : $\beta_i = 0$, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

H_a : $\beta_i > 0$, artinya variabel independen (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Y)

(untuk a dan $i = 1, 2, 3$).

Uji hipotesis dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis koefisien regresi, yaitu :

- Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Pengolahan Data

• Uji Validitas

R-hitung (nilai korelasi) dan nilai signifikansinya ditentukan oleh hasil

korelasi person. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, elemen pernyataan dianggap valid. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua instrumen dari ketiga variabel tersebut valid.

• Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item kuesioner pada ketiga variabel memiliki nilai Cronbach Alpha dlebih besar dari 0,7, menunjukkan bahwa item kuesioner memiliki konsistensi internal (reliabilitas) yang baik. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dapat digunakan sebagai alat penelitian.

b. Hasil Analisis Data

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel independen, yaitu Kemudahan Penggunaan (X_1), Manfaat (X_2) dan variabel dependen yaitu Niat Menggunakan (Y) Dari hasil analisis regresi berganda diatas terlihat bahwa tingkat signifikansi koefisien regresi setiap variabel bergantung pada penerimaan TATAPRAJA.

c. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji semua hipotesis yang diajukan meliputi H_1 , H_2 , dan H_3 . Hipotesis diuji dengan menggunakan metode pengujian hipotesis. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis untuk masing-masing hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini :

- Hasil Pengujian Hipotesis Pertama $H_1 =$ Pengaruh Kemudahan menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat yang dirasakan.

Berdasarkan tabel 1, nilai signifikansi (Sig) yang diperoleh dari tabel diatas menunjukkan

bahwa nilai signifikansi (Sig) variabel Kemudahan Menggunakan adalah sebesar 0,000. Dari nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan Standardized Coefficients Beta sebesar 0,814 bertanda positif. Dari sini dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima, yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan, terhadap manfaat yang dirasakan.

- Hasil Pengujian Hipotesis Kedua
H2 = Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan
Berdasarkan tabel 2, nilai signifikansi (Sig) yang diperoleh dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) variabel Kemudahan Menggunakan adalah sebesar 0,866 Karena nilai Sig. $0,866 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel kemudahan penggunaan terhadap niat menggunakan.
- Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga
H3 = Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan
Berdasarkan tabel 2, nilai signifikansi (Sig) yang diperoleh dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) variabel Manfaat yang dirasakan adalah sebesar 0,000. Dari nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan Standardized Coefficients Beta sebesar 0,665 adalah positif. Dari sini dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan Manfaat yang dirasakan terhadap niat menggunakan.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Kemudahan terhadap manfaat yang dirasakan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nilai signifikansi (Sig) untuk variabel Kemudahan Menggunakan adalah sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan dengan manfaat yang dirasakan. Hal ini berarti semakin mudah penggunaan aplikasi atau teknologi informasi, semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna. ASN dan Non ASN menggunakan teknologi informasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti kemudahan dalam bekerja, fleksibilitas dan kemudahan untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas kantor. Oleh karena itu dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa kemudahan menggunakan dapat memberikan manfaat secara maksimal. Penggunaan teknologi informasi yang mudah dapat meningkatkan efektivitas kerja dan memberikan efisiensi seperti menghemat waktu dan tenaga serta meningkatkan hasil kerja yang lebih baik dalam segi kualitas dan kuantitas, Fakta ini didukung oleh dunia kerja.

b. Pengaruh Kemudahan penggunaan terhadap niat menggunakan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nilai signifikansi (Sig) untuk variabel Kemudahan penggunaan adalah sebesar 0,866. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara kemudahan penggunaan dengan niat menggunakan. Hal ini pengguna harus menggunakan teknologi informasi tanpa memperhatikan kemudahan penggunaan dan niat menggunakan untuk menggunakan teknologi informasi yang digunakan dan menggunakan teknologi informasi untuk melakukan pekerjaan/tugas kantor, sehingga kemudahan

penggunaan sistem yang digunakan tidak berpengaruh pada niat menggunakan. ASN dan Non ASN hanya fokus pada tanggung jawab yang timbul karena persyaratan pekerjaan.

c. Pengaruh Manfaat yang dirasakan terhadap niat menggunakan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (Sig) dari variabel Manfaat yang dirasakan adalah sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan. Hal ini dapat diartikan semakin besar manfaat yang dirasakan maka semakin besar pula minat untuk menggunakan teknologi informasi. Diketahui manfaat yang dirasakan dapat meningkatkan efisiensi kerja, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, sehingga minat dalam melakukan pekerjaan semakin besar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menganalisis aspek-aspek yang mempengaruhi penerimaan aplikasi TATAPRAJA. Model penerimaan Technology Acceptance Model (TAM) digunakan sebagai model untuk mengidentifikasi hasil yang diinginkan. Berdasarkan pembahasan di atas, penulis sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum Technology Acceptance Model (TAM) dapat digunakan sebagai model penerimaan teknologi informasi bagi ASN dan Non ASN di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan kesempatan dan prasyarat yang memadai. Dan TAM memberikan gambaran tentang manfaat dan kemudahan penggunaan serta niat menggunakan teknologi informasi beserta efek penggunaannya.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kemudahan menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat yang dirasakan pada aplikasi

TATAPRAJA, sehingga hipotesis 1 didukung. Hal ini ditunjukkan dengan hubungan positif antara keduanya. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin mudah menggunakan aplikasi atau teknologi informasi, semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna, karena ASN dan Non ASN banyak menggunakan teknologi informasi dengan memperhatikan berbagai aspek seperti kemudahan bekerja, fleksibilitas dan kemudahan penggunaan untuk pekerjaan/ tugas kantor

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan dalam aplikasi TATAPRAJA, sehingga hipotesis 2 tidak didukung. Hubungan negatif antara Kemudahan penggunaan niat menggunakan tidak selalu dapat mempengaruhi. Hal ini dapat diartikan bahwa pengguna dituntut untuk menggunakan teknologi informasi terlepas dari kemudahan penggunaan dan niat menggunakan teknologi informasi dan menggunakan teknologi informasi untuk melakukan pekerjaan/tugas kantor, maka kemudahan penggunaan sistem yang digunakan tidak berpengaruh pada niat menggunakan. ASN dan Non ASN hanya fokus pada tanggung jawab yang timbul dari persyaratan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, I., Suryana, T., & Atin, S. (2022). Pendampingan Sistem Layanan Publik Desa Digital Desa Ciwaruga Dan Desa Cigugur Girang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO*, 3(2), 84-90.
- Al-Adwan, A. S., Li, N., Al-Adwan, A., Abbasi, G. A., Albelbisi, N. A., & Habibi, A. (2023). Extending the technology acceptance model (TAM) to Predict University Students' intentions to use metaverse-based learning platforms. *Education and Information Technologies*, 1-33.

- Davis, & Fred Davis. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance on Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13(3).
- Fran Sayekti, & Pulasna Putarta. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah .
- Muhammad Nasir. (2013). Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT
- Na, S., Heo, S., Han, S., Shin, Y., & Roh, Y. (2022). Acceptance model of artificial intelligence (AI)-based technologies in construction firms: Applying the Technology Acceptance Model (TAM) in combination with the Technology–Organisation–Environment (TOE) framework. *Buildings*, 12(2), 90.
- Provinsi Jawa Tengah. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Jawa Tengah
- Provinsi Jawa Tengah. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 29 Tahun 2012 Tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- Prihatin, J., & Mulyono, H. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada BP2JK Wilayah Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 7(2), 196-207.
- Putra, Y. H., & Subakti, P. (2022). Desain Arsitektur Enterprise Naskah Dinas Elektronik menggunakan Togaf 9.1 ADM di Perguruan Tinggi. *Jurnal Tata Kelola Dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi*, 8(1), 19-31.
- Rad, D., Egerau, A., Roman, A., Dughi, T., Balas, E., Maier, R., ... & Rad, G. (2022). A preliminary investigation of the technology acceptance model (TAM) in early childhood education and care. *BRAIN. Broad Research in Artificial Intelligence and Neuroscience*, 13(1), 518-533.
- Rouidi, M., Hamdoune, A., Choujtani, K., & Chati, A. (2022). TAM-UTAUT and the acceptance of remote healthcare technologies by healthcare professionals: A systematic review. *Informatics in Medicine Unlocked*, 32, 101008.